



PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Hanya 3 Sekolah Siap UN CBT

JOGJA-Tiga sekolah di Kota Jogja ditunjuk Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja untuk menyelenggarakan Ujian Nasional (UN) dengan sistem tes berbasis komputer atau computer based test (CBT). Sekolah tersebut adalah SMKN 6, SMKN 7, dan SMA Muhammadiyah 3 Jogja.

Bernadetha Dian Saraswati
bernadetha@harianjogja.com

Sebelumnya, Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik) telah menunjuk beberapa sekolah untuk melaksanakan UN sistem CBT. Yang ditunjuk ada SMPN 8 dan SMPN 5, SMAN 1, 2, dan 8, SMK 4, 5, 6 dan SMA Muhammadiyah 1, 2, dan 3, SMA Bopkri dan SMA Stela Duce.

- ▶ Dari sekian banyak SMA/SMK di Kota Jogja, hanya tiga sekolah yang siap dan memenuhi persyaratan UN CBT.
- ▶ Disdik sudah mulai menggelar simulasi UN CBT untuk meminimalisasi kesalahan.

Karena sebelumnya juga ada surat dari Direktorat Jenderal (Ditjen) Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (PSMK) yang menunjuk semua SMK di Jogja melaksanakan UN CBT, Disdik pun melakukan verifikasi terhadap semua SMK dan beberapa sekolah yang ditunjuk Puspendik.

Hasilnya, dari sekian banyak SMA/SMK di Kota Jogja, hanya tiga sekolah yang menyatakan diri siap dan memenuhi persyaratan. Syarat yang perlu dipenuhi salah satunya ialah jumlah komputer minimal sepertiga dari jumlah peserta ujian. "SMKN 7 yang awalnya tidak ditunjuk Puspendik justru menyatakan diri siap," kata, kata Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja, Edy Heri Suasana, di ruangannya, Jumat (6/2).

Memurut dia, kesiapan itu juga meliputi persyaratan tambahan yang diajukan oleh Disdik yakni adanya pertambahan 10% unit komputer dari jumlah siswa. "Syaratnya, selain jumlah komputer minimal sepertiga dari jumlah siswa harus ada sepuluh persen cadangan. Sepuluh persen itu sudah jadi standar kami seperti saat melaksanakan UKG beberapa waktu lalu," imbuh Edy.

Sampai saat ini, belum ada kepastian dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terkait kepastian sekolah yang akan melaksanakan UN CBT. Hal itu dikarenakan ada dua Surat Keputusan (SK) yang dikeluarkan Ditjen PSMK dan Puspendik. Meski demikian, Edy dengan tegas akan mengikuti SK dari Puspendik. "Puspendik punya ranah mengatur UN dan Tupoksi UN ada di tangan Puspendik. Jadi kami mengikuti aturan dari Puspendik saja," jelas Edy.

Mengingat UN tinggal beberapa bulan lagi, Edy sudah menginstruksikan tiga sekolah terpilih untuk melakukan persiapan. Persiapan dilakukan dalam bentuk simulasi UN CBT untuk meminimalisasi kesalahan pada saat pelaksanaannya nanti. "SMA Muhammadiyah 3 sudah Rabu (4/2) kemarin simulasinya. Untuk SMKN 6 dan 7 sudah saya imbau untuk segera melakukan hal yang sama," kata Edy. Tidak hanya calon peserta ujian saja yang perlu melakukan simulasi. Operator yang dipilih dari pihak sekolah juga penting memahami sistem UN CBT.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 05 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005